



# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

Juni 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## Tujuan Investasi

- 1 Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif

## Informasi Produk

Jenis Investasi	Pasar Uang	
Tanggal Efektif	08 November 2011	
Mata Uang	Rupiah	
Harga Unit	29 Juni 2018	Rp 1,254.33
Total Dana (milyar IDR)	Rp 1.65	
Penerbitan Harga Unit	Harian	

## Komposisi Portofolio

Pasar Uang	100%
------------	------

## Skema Komposisi Portofolio



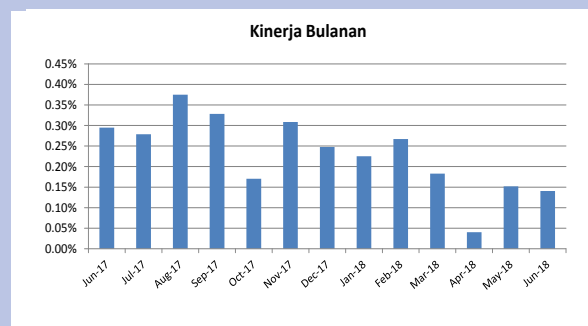
## Portofolio Terbesar

Schroder dana Liquid
Kas

## Kinerja ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
0.14%	0.33%	1.01%	2.75%	1.01%	25.43%

## Grafik Kinerja



## Tinjauan Pasar

Inflasi Juni 2018 tercatat sebesar 0.21% bulan banding bulan dan 3.23% tahun banding tahun, sedangkan Neraca perdagangan bulan Mei 2018 defisit US\$ 1.524 milyar, dengan data Ekspor dan impor naik masing-masing +12.47% tahun banding tahun dan +28.17% tahun banding tahun. Secara umum makro ekonomi cukup baik, adapun catatan defisit atas neraca perdagangan harus diperhatikan oleh negara.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 28-29 Juni 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 6,00%, berlaku efektif sejak 29 Juni 2018. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut merupakan langkah lanjutan Bank Indonesia untuk secara pre-emptive, front-loading, dan ahead of the curve menjaga daya saing pasar keuangan domestik terhadap perubahan kebijakan moneter sejumlah negara dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Kebijakan tersebut tetap ditopang dengan kebijakan intervensi ganda di pasar valas dan di pasar Surat Berharga Negara serta strategi operasi moneter untuk menjaga kecukupan likuiditas khususnya di pasar uang Rupiah dan pasar swap antarbank.

Rupiah melemah -3.66% terhadap USD dan ditutup di level 14,404/USD per akhir Juni 2018. Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 80.5 basis poin ke 7.790% . Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 834 triliun; lebih rendah Rp 4 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Juni 2018 melemah -3.08% dan ditutup di level 5,799.24. Sektor infrastruktur dan sektor pertambangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +3.00% dan +1.5%, sedangkan sektor properti dan agrikultur mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -7.25% dan -6.31%.

\*Dari berbagai sumber

## PT Zurich Topas Life

Gedung Mayapada II, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920  
Telp : (+6221) 500 987 Fax : (+6221) 521 2131

WEBSITE : [www.zurich.co.id](http://www.zurich.co.id)

Laporan ini dibuat oleh PT Zurich Topas Life hanya untuk pemberian informasi dan bukan merupakan rekomendasi untuk permohonan pembelian atau penawaran penjualan. Semua informasi yang disajikan telah dipastikan tidak menyesatkan tetapi tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapan nya dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam menggunakan laporan ini. Risiko ekonomi dan risiko pasar akan mempengaruhi tujuan investasi produk ini sehingga tidak ada jaminan terhadap imbal hasilnya. Harga unit per nyataan dapat mengalami kenaikan dan penurunan dan tidak dapat dijamin. Kinerja masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja yang akan datang, sehingga mengandung risiko.